

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengaruh variasi konsentrasi madu pohon 80%, 90% dan 100% terhadap pertumbuhan bakteri *S. aureus* tampak pada zona hambat dengan diameter sebesar 24,1 mm, 27,5 mm dan 28,6 mm sedangkan bakteri *E. coli* tampak pada zona hambat 19,6 mm, 25,5 mm dan 27,1 mm. Pengaruh variasi konsentrasi madu celah batu 80%, 90% dan 100% terhadap bakteri *S. aureus* tampak pada zona hambat sebesar 24,5 mm, 30,7 mm dan 34,8 mm sedangkan bakteri *E. coli* membentuk zona hambat 24,6 mm, 29,8 mm dan 51,5 mm.

Pengaruh variasi konsentrasi madu terhadap pertumbuhan bakteri *S. aureus* memiliki zona hambat yang berbeda dengan *E. coli*. Konsentrasi madu yang diambil dari pohon dan celah batu menunjukkan pengaruh terhadap pertumbuhan terhadap *S. aureus* dan *E. coli* yaitu semakin besar konsentrasi madu semakin tinggi diameter zona hambat. Daya hambat madu yang diambil dari pohon dan celah batu terhadap bakteri *S. aureus* dan *E. coli* termasuk dalam kategori kuat dan sangat kuat karena diameter zona hambat lebih besar dari 20 mm untuk semua perlakuan.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang identifikasi senyawa bioaktif pada madu dan identifikasi jenis-jenis lebah penghasil madu di Desa Honuk.